

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif serta pendekatan *cross-sectional*. Deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan suatu objek yang akan diteliti melalui sampel atau data yang telah dikumpulkan serta membuat kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2014). Metode kuantitatif menekankan pengukuran objektif dan analisis statistik, matematis, atau numerik terhadap data yang dikumpulkan melalui jajak pendapat, kuesioner, dan survei, atau dengan memanipulasi data statistik yang ada sebelumnya dengan menggunakan teknik komputasi. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan generalisasi di seluruh kelompok orang atau untuk menjelaskan fenomena tertentu.(Babbie, 2010). Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan sekaligus pada saat yang bersamaan saat itu juga (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian yaitu sejumlah besar subyek yang memiliki karakteristik tertentu. Subyek dapat berupa manusia, data laboratorium, hewan coba, dan lain-lain, sedangkan untuk karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan ranah serta tujuan penelitian yang akan dilakukan

(Sastroasmoro & Ismael, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 sebanyak 110 mahasiswa dan angkatan 2016 sebanyak 110 sehingga didapati hasil jumlah total populasi adalah 220 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Penelitian ini metode sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. *Simple Random Sampling* adalah proses penarikan sampel secara acak dengan cara menghitung terlebih dahulu jumlah subyek yang ada dalam populasi (terjangkau) yang akan dipilih sampelnya. (Sastroasmoro & Ismael, 2002).

Dalam penelitian ini besar sampel ditetapkan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= Tingkat signifikansi

(Sugiyono, 2013)

Pengambilan sampel dari jumlah populasi sebanyak 220 mahasiswa, dengan menerapkan rumus di atas, maka sampel ditetapkan:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220(0.05)^2}$$

$$n = \frac{220}{1.55}$$

$$n = 142$$

Maka dari itu jumlah sampel yang diteliti adalah 142 mahasiswa.

Sampel yang diambil dari penelitian ini harus memenuhi kriteria:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSIK FKIK UMY angkatan 2015 dan 2016 yang aktif mengikuti aktivitas belajar mengajar.
- 2) Mahasiswa PSIK FKIK UMY angkatan 2015 dan 2016 yang bersedia menjadi responden.

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa PSIK FKIK UMY angkatan 2015 dan 2016 yang saat pengambilan data tidak hadir.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pada bulan 11-29 Juni 2018.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang bervariasi atau berbeda, penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai (Sarwono, 2006). Sedangkan

menurut Sastroasmoro & Ismael (2002), variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang bunuh diri.

#### E. Definisi Operasional

Menurut Sarwono (2006), definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik, yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan tentang bunuh diri	Tingkat pemahaman mahasiswa ilmu keperawatan tentang bunuh diri, meliputi penyebab, faktor resiko, metode, frekuensi, fase, dan pencegahan.	Dengan memberi kuesioner terdiri dari 30 pernyataan dan responden diminta memilih benar atau salah.	Baik: 76-100%. Cukup: 56-75%. Kurang: <56%.	Ordinal

#### F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai tujuan dan mengacu pada kerangka konsep. Lembaran angket yang diisi oleh responden terdiri dari dua bagian. Bagian pertama, yaitu data tentang demografi. Bagian kedua yaitu tentang pengetahuan. Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan yang dibuat oleh

peneliti sendiri dengan skala Guttman. Responden diminta untuk memilih apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Pertanyaan *favorable* terdiri dari 20 soal, jika responden menjawab benar, maka diberi nilai satu (1), dan jika menjawab salah, maka diberi nilai nol (0). Pertanyaan *unfavorable* terdiri dari 10 soal, jika responden menjawab salah, maka diberi nilai satu (1), dan jika menjawab benar, maka diberi nilai nol (0).

Agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2010) mengatakan bahwa kisi-kisi dibuat untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan teori atau sumber data yang diambil.

Dalam penelitian ini, setiap variabel yang ada telah diberikan penjelasan, kemudian menentukan indikator yang diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti pada Tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Pengetahuan tentang bunuh diri	Definisi bunuh diri	6, 13
	Metode bunuh diri	1, 15
	Penyebab bunuh diri	2, 8, 10, 21, 25, 28
	Faktor resiko bunuh diri	4, 7, 14, 18, 27, 30
	Tanda bahaya bunuh diri	24, 26
	Fase bunuh diri	3, 16, 19, 23, 29
	Pencegahan bunuh diri	5, 9, 11, 12, 17, 20, 22

#### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya. Instrumen dapat dikatakan

valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013)

Pengujian validitas telah dilakukan pada bulan Juni 2018 dengan menggunakan uji konten dengan pakar atas nama Ibu Kellyana Irawati, M. Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa dan Bapak Yanuar Fahrizal, M. Kep., Ns., Sp. Kep. Jiwa untuk mengetahui kesesuaian isi kuesioner. Penilaian uji konten dilakukan dengan memberikan tanda cek pada isi instrumen yang sesuai dengan isi penelitian dan penggunaan bahasa. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas isi adalah dengan menggunakan Koefisien Validitas Isi - Aiken's V. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari pakar sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut dapat mewakili konstruk yang diukur (Hendryadi, 2014).

Rumus Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai

Hasil yang diperoleh dari uji validitas isi adalah sebesar 0.77

Uji Reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2012).

Uji reliabilitas yang digunakan pada item soal pada kuesioner ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Kuesioner akan dinyatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach* >  $r_{\text{kriteria}}$  (0,7) (Riwidikdo, 2009).

Rumus *alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir soal

$\sigma t^2$  : Varians total

(Arikunto, 2010)

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan kepada 30 mahasiswa PSIK FKIK UMY angkatan 2014 pada bulan Mei 2018. Hasilnya pada uji reliabilitas dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.782 (>0.7).

## H. Cara Pengumpulan Data

1. Prosedur penelitian dimulai setelah proposal disetujui oleh pembimbing.

2. Mengajukan surat ijin untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Memohon surat ijin etik penelitian kepada komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Melakukan uji validitas kuesioner.
5. Mengumpulkan kontak responden dari tiap angkatan
6. Menghubungi responden dengan memperkenalkan diri, maksud dan tujuan serta menanyakan kesediaan menjadi responden.
7. Jika responden bersedia, kemudian peneliti membagikan *link* kuesioner yang menggunakan fasilitas google doc dengan alamat <https://goo.gl/forms/MTv8yq0Aqhbun7Y92> .
8. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta membaca penjelasan tentang penelitian yang dilakukan serta diminta mengisi *informed consent* sebagai bukti responden bersedia terlibat dalam penelitian dan tidak merasa terpaksa.
9. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
10. Responden diminta untuk konfirmasi jika telah selesai mengisi kuesioner.

#### I. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi serta prosentase dari variabel (Notoatmodjo, 2010).



Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya yaitu data kategorik terdiri dari angkatan dan tingkat pengetahuan responden. Data ini dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sedangkan data numerik yaitu usia dan jenis kelamin dianalisis dengan menggunakan nilai mean, median, modus, dan standar deviasi.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan digunakan pengukuran tingkat pengetahuan berdasarkan pembagian kategori menurut Machfoedz (2009) yaitu:

1. Baik, apabila subjek dapat menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan yang diajukan.
2. Cukup, apabila subjek dapat menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan yang diajukan.
3. Kurang, apabila subjek dapat menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan yang diajukan.

#### J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan perlu diperhatikan karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia. Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan lolos uji etik dengan nomor: 255/EP-FKIK-UMY/V/2018. Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

##### 1. *Inform Consent*

Suatu bukti persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui

dampaknya. *Inform consent* berisi perkenalan peneliti beserta maksud dan tujuan serta permohonan menjadi responden. Responden dapat memilih pilihan “Ya” jika bersedia menjadi responden yang kemudian akan otomatis masuk ke halaman kuesioner.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Suatu jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Salah satu etika dalam penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lain yang berkaitan. Segala informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti, telah dijamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan dalam kelompok data yang dilaporkan.